

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan keterikatan kerja pada guru honorer di Yogyakarta. hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan keterikatan kerja pada guru honorer di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki ciri-ciri guru honorer di Yogyakarta dan memiliki masa kerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, alat pengumpulan data menggunakan Skala *Likert* yaitu Skala *Self Efficacy* dan Skala Keterikatan Kerja. Hasil analisis dengan uji korelasi product moment antara *self efficacy* dengan keterikatan kerja pada guru honorer di Yogyakarta menunjukkan nilai koefisiensi korelasi (R) = 0,402 dengan signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan keterikatan kerja guru honorer di Yogyakarta. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,162 artinya variabel *self efficacy* memberikan sumbangan sebesar 16,2% terhadap keterikatan kerja pada guru honorer di Yogyakarta dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *self efficacy*, keterikatan kerja, guru honorer

ABSTRACT

This research aims to figuring out correlation between self efficacy with work engagement of honorary teacher in Yogyakarta. hypothesis proposed in this research was that there is a positive correlation between self efficacy with work engagement of honorary teacher in Yogyakarta. Total subjects of this research were 60 persons who are having character feature teachers with honorary status and minimum service period of one year. the technique of sampling used in this research was purposive sampling, the data collecting technique used likert scale, namely work engagement scale and self efficacy scale. The result of analysis used correlation of product moment, which self efficacy with work engagement of honorary teacher in Yogyakarta, it was obtained the value of correlation coefficient (R) as much as 0,402 with signification $p = 0,001$ ($p < 0,050$). It meant that there was a positive significant correlation between self efficacy with work engagement honorary teacher in Yogyakarta. The determinant coefficient (R^2) as much as 0,162 with showed that variable of self efficacy was giving donation of 16,2 % on work engagement for honorary teacher in Yogyakarta and the rest 83,8% was influenced by other factors which not researched by researcher.

Key words: *self efficacy, work engagement, honorary teacher*

